

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 Pengelolaan *Content Plan* di On Air

Pekerjaan utama Praktikan selama menjalankan Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) ada 2, yaitu sebagai content plan di On Air dan content plan di Digital pada program acara prime time ada Kopi Betawi dan Angin Sore. Alasan Praktikan ditempatkan di bagian konten kreatif sekaligus menjadi produser di acara prime time dikarenakan Bens Radio sendiri ingin meningkatkan jumlah pendengar dan memfokuskan program acara *prime time* Bens Radio yang awalnya pendengarnya hanya *range* C-D berubah ke *range* pendengar B-C agar tetap eksis di udara/ On Air. Hal tersebut bertujuan agar Bens Radio dapat menjalankan fungsi media yang dapat menginformasikan, mengedukasi mengenai Budaya Betawi, dan juga menghibur pendengar lewat udara/ On Air. Sebagai konten kreatif sekaligus menjadi produser di acara prime time, posisi Praktikan dibawah pengawasan Kepala Radio dan Manager Bens Radio yaitu sebagai pembimbing kerja Praktikan. Mengingat Bens Radio dimasa sekarang adanya pengurangan karyawan, oleh karena itu posisi Praktikan hanya dibawah pengawasan pembimbing kerja saja.

Saat Praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai content plan di On Air, tugas Praktikan adalah merencanakan, memproduksi, dan mengevaluasi selama program acara prime time berlangsung di On Air. Alasan mengapa Praktikan diberikan tugas sebagai konten kreatif pada program prime time di On Air, karena manager ingin Praktikan bisa menjembatani konten yang sudah dibuat oleh Praktikan antar divisi On Air atau bisa disebut produser dan divisi Digital atau bisa disebut divisi media sosial agar nyambung atau saling berkaitan di On Air.

Praktikan sudah mempelajari mengenai pengelolaan *content plan* siaran On Air di industri media lewat mata kuliah *Public Speaking* dan Produksi Berita Televisi di semester 3. Dimana, pada mata kuliah tersebut, Praktikan diajarkan

penekanan suara, artikulasi suara saat memproduksi *voice over*. Pada pengelolaan *content plan* di On Air, salah satu tugas praktikan yaitu memproduksi konten siaran untuk dinaikkan ke On Air. Lalu, pada mata kuliah Hubungan Masyarakat Online, serta menekuni bagaimana memproduksi konten melalui mata kuliah Produksi Media Hubungan Masyarakat di semester 6. Dimana pada mata kuliah tersebut, Praktikan diajarkan membuat konten pra promo dan promo. Walaupun Praktikan bukan Kerja Profesi di kehumasan, tetapi tugas Praktikan selama Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) menggunakan semua apa yang dipelajari di mata kuliah tersebut seperti membuat konten, memproduksi konten, dan mengevaluasi konten siaran di program On Air pada acara *prime time* Bens Radio.

Dalam industri media radio sendiri, sebenarnya hampir sama dengan kehumasan disebuah perusahaan. Letak perbedaannya yaitu di kehumasan perusahaan selain menggunakan konten sebagai media promosi tetapi hal yang utamanya untuk meningkatkan citra lembaga melalui pengelolaan konten. Sedangkan di industri media radio menggunakan konten sebagai media promosi juga tetapi lewat media audio saja atau di On Air. Pada perkembangan zaman sekarang ini sudah semakin banyak berubah, media radio juga sudah mengalami konvergensi media yang dulunya hanya menggunakan audio saja, sekarang dunia radio sudah menggunakan media baru atau Digital. Salah satu perubahan konvergensinya yaitu radio sudah menggunakan *streaming online* dari website, *streaming music online*, media sosial seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Tiktok* dan *Youtube*.

Konten yang biasanya Praktikan buat merujuk pada suatu hal yang berbau dengan On Air. Sebagai *content plan* di On Air, Praktikan membuat perencanaan konten dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kegiatan khusus, promosi, dan pihak klien sponsor. Tentu saja tujuan diberlakukannya perencanaan konten agar meningkatkan *awareness* dan interaksi pendengar terhadap siaran. Praktikan juga tidak lupa untuk memastikan dan *cross check* tenggat waktu konten siaran harus naik ke On Air sesuai dengan perencanaan yang sudah diatur berjalan dengan baik dan tanpa adanya hambatan. Dalam menjalankan tugas Praktikan sebagai konten kreatif pada program acara *prime time*, pembimbing kerja di tempat Kerja Profesi Praktikan mengawasi kinerja kerja Praktikan selama Kerja Profesi di PT.

Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) dari hari senin sampai jumat. Selain itu, Praktikan juga melakukan diskusi dengan tim program On Air dalam pembuatan konten siaran On Air. Saat mengutarakan ide- ide kreatif dari pembuatan konten tersebut, sehingga adanya sebuah proses komunikasi antar tim agar tidak terjadinya kesalahpahaman antar tim On Air. Biasanya Praktikan, setiap selesai jam kerja akan diskusi tentang pekerjaan dengan pembimbing kerja Praktikan.

a). Perencanaan Konten Siaran di On Air

Pada tahap ini, Praktikan dan tim divisi program selalu mengadakan meeting dan diskusi untuk membahas konten-konten apa saja yang akan di rencanakan selama 1 minggu kedepan. Selain itu, jika ada kegiatan khusus maka semua tim akan sering melakukan diskusi selama 1 bulan kedepan seperti kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan Bens Radio dalam setiap tahun yakni pertama, kegiatan memperingati ulang tahun Bens Radio setiap tanggal 05 Maret. Biasanya semua karyawan akan mempersiapkan kegiatan apa saja selama beberapa minggu untuk merayakan hari ulang tahun Bens Radio.

Kedua, kegiatan memperingati ulang tahun DKI Jakarta setiap tanggal 22 Juni, disini semua karyawan ikut andil dalam mempersiapkan kegiatan yang akan diputar di On Air sampai bulan Juni akhir untuk merayakan ulang tahun DKI Jakarta. Alasannya cukup sederhana yaitu karena Bens Radio sendiri merupakan radio etnik Betawi asal Jakarta. Ketiga, kegiatan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yaitu setiap tanggal 17 Agustus, disini semua karyawan ikut andil dalam mempersiapkan kegiatan yang akan diputar di On Air selama bulan Agustus. Keempat, kegiatan memperingati haul Benyamien Sueb setiap tanggal 05 September, disini semua karyawan ikut andil dalam membuat kegiatan planner selama 1 bulan full dimulai dari konten pra promo, promo, greetings dari Direktur, Instansi Pemerintah, Penyiar, dan Artis, mengadakan kuis dan bintang tamu yang akan diundang. Kegiatan tersebut nantinya akan diputar di On Air.

b). Produksi Konten Siaran di On Air

Setelah melakukan perencanaan konten siaran di On Air, Praktikan dan tim-tim program On Air akan memproduksi konten tersebut. Praktikan dan tim lainnya akan sering diskusi secara teratur dengan tim program untuk memberikan instruksi

tentang konten yang akan dibuat. Praktikan juga membuat rencana dalam bentuk work sheet secara online yang mencakup instruksi terperinci untuk membuat setiap bagian konten, seperti: *script*, *talent*, karakter suara, *vox*, tenggat waktu di naikkan ke On Air. Praktikan melakukan diskusi kepada manager terkait persetujuan *content plan* yang sudah dibuat oleh Praktikan terlebih dahulu, setelah manager menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim program akan melakukan produksi konten.

c). Evaluasi Konten Siaran di On Air

Setelah Praktikan dan tim On Air, melakukan produksi konten, kemudian konten tersebut sudah dinaikkan ke On Air. Maka, Praktikan melakukan evaluasi report laporan program acara prime time secara rutin. Biasanya, Praktikan mengevaluasi konten siaran dimulai secara setiap hari setelah program acara selesai dengan cara meeting harian dan meeting mingguan bersama tim producer, creative, penyiar. Kegiatan umum meeting harian bertujuan untuk evaluasi harian program acara prime time berjalan lancar atau adanya hambatan selama program berlangsung acara pagi dan sore yaitu dari jam 6-10 pagi dan dari jam 4-8 malam.

Lalu, Praktikan juga melakukan meeting mingguan bertujuan untuk evaluasi mingguan program pagi (Kopi Betawi) serta program sore (Angin Sore) dan promo digital setiap hari senin. Evaluasi ini dilakukan untuk berberapa konten dengan menganalisis efek dari konten yang sudah dibuat. Praktikan menganalisa peningkatan jumlah pengikut, tayangan, jangkauan, dan interaksi. Praktikan akan melihat konten apa yang paling banyak diminati dan tidak diminati oleh para pengikut di Instagram radio. Selain mengetahui kekurangan dan keberhasilan konten yang diimplementasikan, tujuan kedepannya adalah menyediakan konten yang dibutuhkan oleh pendengar yang mengikuti siaran pada program acara Bens Radio di tempat Kerja Profesi Praktikan.

3.1.2 Pengelolaan *Content Plan* di Digital

Pekerjaan utama selanjutnya Praktikan selama menjalankan Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) yaitu sebagai *content plan* di Digital pada program acara *prime time* ada Kopi Betawi dan Angin Sore. Saat Praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai *content plan* di Digital, tugas Praktikan adalah merencanakan, memproduksi, dan mengevaluasi selama program acara *prime time* berlangsung di Digital. Alasan mengapa Praktikan diberikan tugas sebagai konten kreatif pada program *prime time* di Digital, karena manager ingin Praktikan bisa menjembatani konten yang sudah dibuat oleh Praktikan antar divisi On Air atau bisa disebut produser dan divisi Digital atau bisa disebut divisi media sosial agar nyambung atau saling berkaitan di On Air dan Digital.

Praktikan sudah mempelajari mengenai pengelolaan *content plan* siaran Digital di industri media lewat mata kuliah Hubungan Masyarakat Online, serta menekuni bagaimana memproduksi konten melalui mata kuliah Produksi Media Hubungan Masyarakat di semester 6. Dimana pada mata kuliah tersebut, Praktikan diajarkan membuat konten pra promo dan promo. Walaupun Praktikan bukan Kerja Profesi di di kehumasan, tetapi tugas Praktikan selama Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) menggunakan semua apa yang dipelajari di mata kuliah tersebut seperti membuat konten, memproduksi konten, dan mengevaluasi konten siaran di program Digital pada acara *prime time* Bens Radio.

Dalam industri media radio sendiri, sebenarnya hampir sama dengan kehumasan di sebuah perusahaan. Letak perbedaannya yaitu di kehumasan perusahaan selain menggunakan konten sebagai media promosi tetapi hal yang utamanya untuk meningkatkan citra lembaga melalui pengelolaan konten. Sedangkan di industri media radio menggunakan konten sebagai media promosi juga tetapi lewat media audio saja atau di Digital. Pada perkembangan zaman sekarang ini sudah semakin banyak berubah, media radio juga sudah mengalami konvergensi media yang dulunya hanya menggunakan audio saja, sekarang dunia radio sudah menggunakan media baru atau Digital. Salah satu perubahan konvergensinya yaitu radio sudah menggunakan *streaming online* dari website,

streaming music online, media sosial seperti *Instagram, Twitter, Facebook, Tiktok* dan *Youtube*.

Konten yang biasanya Praktikan buat merujuk pada suatu hal yang berbau dengan Digital. Sebagai content plan di Digital, Praktikan membuat perencanaan konten dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kegiatan khusus, promosi, dan pihak klien sponsor. Tentu saja tujuan diberlakukannya perencanaan konten agar meningkatkan *awareness* dan interaksi pendengar terhadap siaran. Praktikan juga tidak lupa untuk memastikan dan *cross check* tenggat waktu konten siaran harus naik ke Digital sesuai dengan perencanaan yang sudah diatur berjalan dengan baik dan tanpa adanya hambatan. Dalam menjalankan tugas Praktikan sebagai konten kreatif pada program acara *prime time*, pembimbing kerja di tempat Kerja Profesi Praktikan mengawasi kinerja kerja Praktikan selama Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) dari hari senin sampai jumat. Selain itu, Praktikan juga melakukan diskusi dengan tim program Digital dalam pembuatan konten siaran Digital. Saat mengutarakan ide-ide kreatif dari pembuatan konten tersebut, sehingga adanya sebuah proses komunikasi antar tim agar tidak terjadinya kesalahpahaman antar tim Digital. Biasanya Praktikan, setiap selesai jam kerja akan diskusi tentang pekerjaan dengan pembimbing kerja Praktikan.

a). Perencanaan Konten Siaran di Digital

Pada tahap ini, Praktikan dan tim divisi Digital selalu mengadakan meeting dan diskusi untuk membahas konten-konten apa saja yang akan di rencanakan selama 1 minggu kedepan. Selain itu, jika ada kegiatan khusus maka semua tim akan sering melakukan diskusi selama 1 bulan kedepan seperti kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan Bens Radio dalam setiap tahun yakni pertama, kegiatan memperingati ulang tahun Bens Radio setiap tanggal 05 Maret. Biasanya semua karyawan akan mempersiapkan kegiatan apa saja selama beberapa minggu untuk merayakan hari ulang tahun Bens Radio.

Kedua, kegiatan memperingati ulang tahun DKI Jakarta setiap tanggal 22 Juni, disini semua karyawan ikut andil dalam mempersiapkan kegiatan yang akan diputar di Digital sampai bulan Juni akhir untuk merayakan ulang tahun DKI Jakarta. Alasannya cukup sederhana yaitu karena Bens Radio sendiri merupakan

radio etnik Betawi asal Jakarta. Ketiga, kegiatan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yaitu setiap tanggal 17 Agustus, disini semua karyawan ikut andil dalam mempersiapkan kegiatan yang akan diputar di Digital selama bulan Agustus. Keempat, kegiatan memperingati haul Benyamien Sueb setiap tanggal 05 September, disini semua karyawan ikut andil dalam membuat kegiatan planner selama 1 bulan full dimulai dari konten pra promo, promo, greetings dari Direktorat, Instansi Pemerintah, Penyiar, dan Artis, mengadakan kuis dan bintang tamu yang akan diundang. Kegiatan tersebut nantinya akan diputar di Digital.

b). Produksi Konten Siaran di Digital

Setelah melakukan perencanaan konten siaran di Digital, Praktikan dan tim-tim Digital akan memproduksi konten tersebut. Praktikan dan tim lainnya akan sering diskusi secara teratur dengan tim program untuk memberikan instruksi tentang konten yang akan dibuat. Praktikan juga membuat rencana dalam bentuk work sheet secara online yang mencakup instruksi terperinci untuk membuat setiap bagian konten, seperti: headline, sub headline, caption, keterangan, referensi, tenggat waktu di naikan ke Digital. Praktikan melakukan diskusi kepada manager terkait persetujuan content plan yang sudah dibuat oleh Praktikan terlebih dahulu, setelah manager menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim Digital akan melakukan produksi konten.

c). Evaluasi Konten Siaran di Digital

Setelah Praktikan dan tim Digital, melakukan produksi konten, kemudian konten tersebut sudah dinaikkan ke Digital. Maka, Praktikan melakukan evaluasi report laporan program acara prime time secara rutin. Biasanya, Praktikan mengevaluasi konten siaran dimulai secara setiap hari setelah program acara selesai dengan cara meeting harian dan meeting mingguan bersama tim producer, creative, penyiar dan tim Digital. Kegiatan umum meeting harian bertujuan untuk evaluasi harian program acara prime time berjalan lancar atau adanya hambatan selama program berlangsung acara pagi dan sore yaitu dari jam 6-10 pagi dan dari jam 4-8 malam.

Lalu, Praktikan juga melakukan *meeting* mingguan bertujuan untuk evaluasi mingguan program pagi (Kopi Betawi) serta program sore (Angin Sore) dan promo digital setiap hari senin. Evaluasi ini dilakukan untuk berberapa konten

dengan menganalisis efek dari konten yang sudah dibuat. Praktikan menganalisa peningkatan jumlah pengikut, tayangan, jangkauan, dan interaksi. Praktikan akan melihat konten apa yang paling banyak diminati dan tidak diminati oleh para pengikut di *Instagram* radio. Selain mengetahui kekurangan dan keberhasilan konten yang diimplementasikan, tujuan kedepannya adalah menyediakan konten yang dibutuhkan oleh pengikut *Instagram* dari setiap pendengar yang mengikuti akun *Instagram* radio tempat Kerja Profesi Praktikan.

3.1.3 Membuat *Minutes of Meeting*

Pekerjaan tambahan Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) yaitu sebagai notulen saat melakukan *meeting* atau *Minutes of Meeting*. Saat Praktikan melakukan Kerja tambahan sebagai notulen *meeting* atau *Minutes of Meeting*, tugas Praktikan adalah mencatat atau merangkum semua pembicaraan pada saat *meeting* kemudian hasil rangkuman dari *meeting* di share ke *click up* yaitu alat aplikasi manajemen tugas yang membantu karyawan bekerja lebih efektif dan efisien, sehingga produktivitas bisa meningkat. Solusi ini menawarkan berbagai alat untuk kolaborasi dengan pengeditan dan sinkronisasi simultan. Pengguna bahkan dapat menyesuaikan alur kerja mereka sendiri berdasarkan kebutuhan proyek mereka dan mengatur tampilan yang berbeda untuk itu. Click Up adalah alat yang sangat diperlukan bagi usaha kecil untuk memantau pencapaian tujuan dan waktu yang dihabiskan untuk setiap tugas dengan cermat (Clickup, 2021). Click up sendiri memiliki fungsi sebagai dapat akses beberapa alat kolaborasi setiap divisi, mengatur alur kerja dengan membuat sub tugas, kendalikan waktu secara efektif pada setiap tugas, buat dokumen dengan mudah, kolaborasikan dan obrolan tim dengan mudah, bagikan file, template yang dapat disesuaikan untuk mengerjakan tugas, lacak pencapaian, lacak pengeluaran dan waktu, lacak status pengerjaan, mengatur prioritas tugas dari divisi masing-masing.

3.1.4 Membuat Kerangka Siaran Program

Pekerjaan tambahan Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) yaitu sebagai produser yang ikut andil dalam pembuatan kerangka siaran program pada program acara *prime time*. Saat Praktikan melakukan Kerja tambahan sebagai produser, tugas Praktikan adalah mengatur dan menjamin kelancaran penyelenggaraan siaran program, sehingga mendukung pencapaian mutu/kualitas acara, *awareness*, jumlah pendengar dan usaha peningkatan interaksi pendengar lewat *chat whatsapp* dan komentar *live streaming* di *facebook*.

Dalam pembuatan kerangka siaran program, tempat Kerja Profesi Praktikan melakukan perubahan kerangka siaran program acara *prime time* pagi dan sore, dan kegiatan khusus memperingati haul Benyamien Suaeb pada bulan September lalu. Pada pembuatan kerangka siaran program, Praktikan dan tim-tim program melakukan diskusi untuk membuat *clock* setiap *segment* acara siaran lebih efektif saat dinaikkan ke On Air. Dimulai dari peletakan opening lagu Benyamien Suaeb, *smash*, *opening* atau *talk 1*, lagu, *insert joke*, *smash*, *talk 2*, lagu, *insert joke*, iklan, *smash*, *talk 3*, lagu, *insert joke*, promosi, adzan, lagu religi, *smash*, *closing* atau *talk 4*, lagu. Semua tim program dengan teliti saat membuat *clock* siaran agar terdengar pada saat dinaikkan ke On Air tidak berantakan oleh pendengar.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Pengelolaan *Content Plan* di On Air

a). Perencanaan Konten Siaran di On Air

Pada pembuatan perencanaan konten siaran program acara *prime time* di On Air, Praktikan melakukan *brainstorming* langsung atau *meeting* dengan tim program seperti atasan *manager station*, kepala program radio, dan produser. Biasanya Praktikan dan rekan-rekan tim akan mengadakan *meeting* sebanyak 3-4 kali, sebelum perencanaan konten disetujui untuk ke tahap selanjutnya yaitu di bagian produksi konten. Serta, saat *meeting* dengan rekan-rekan biasanya waktu pelaksanaannya dari jam 10 pagi sampai jam 5 sore tergantung dengan pembahasan perencanaan konten di kegiatan khusus atau umum. Jika untuk

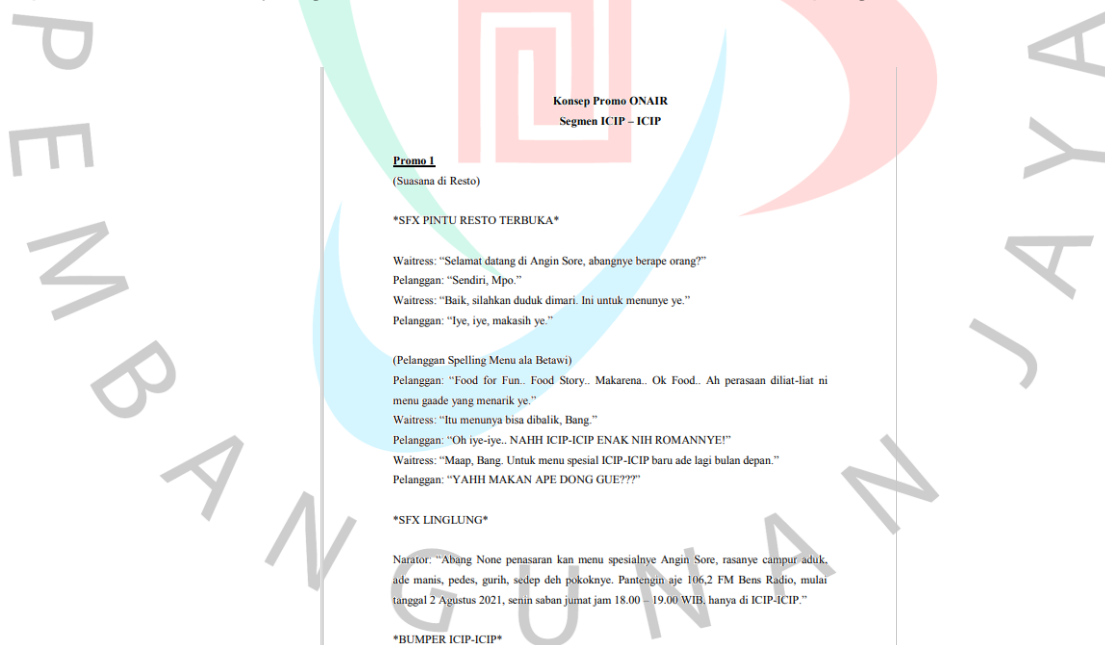
kegiatan khusus-umum maka, *meeting* akan dilaksanakan sebanyak 3-4 kali. Tetapi jika untuk kegiatan umum, maka *meeting* akan dilaksanakan sebanyak 1 kali saja karena pokok pembahasannya dan jangka waktunya tidak selama pada kegiatan khusus. Kegiatan khusus yang ada di Bens Radio ada 4 yaitu perayaan hari ulang tahun Bens Radio, Perayaan ulang tahun Jakarta, Perayaan Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus dan memperingati haul Benyamien Suaeb.

Sewaktu Praktikan memulai Kerja Profesi di Bens Radio pada tanggal 22 Juni 2021, kegiatan pertama yang Praktikan lakukan yaitu melakukan meeting bersama atasan, tim producer, creative, dan music director untuk membedah dan diskusi perubahan program acara prime time di pagi hari yaitu program acara Kopi Betawi. Perubahan program acara prime time pagi yang dilakukan bertujuan untuk memperluas jangkauan pendengar dengan cara menaikkan range pendengar yang awalnya Bens Radio main di *range* C-D, dan sekarang bermain di range B-C. Perubahan program acara tersebut dimulai dari ide konsep setiap segment-segment yang awalnya berantakan menjadi lebih terarah, serta konsep yang dibuat dari konten pra promo dan promo yang dibuat pasti berkesinambungan di On Air dan Digital. Tujuannya agar pendengar di On Air dan Digital mengetahui aktivitas program acara dan tidak ketinggalan. Pendengar di On Air belum tentu mengikuti konten di Digital, sebaliknya dengan pendengar di Digital belum tentu mendengarkan Bens Radio di On Air. Praktikan membuat perencanaan berupa 2 konsep promo script, dimana nantinya diantara 2 konsep yang sudah dibuat akan dinaikkan ke On Air agar terdengar lebih bervariasi dan menarik. Setelah melakukan perubahan program pagi berjalan,

Praktikan melakukan kegiatan berupa membuat content plan On Air berupa mencari referensi materi setiap segment di acara pagi yaitu Kopi Betawi. Segment-segment di program acara pagi atau Kopi Betawi yaitu segment 1 (ada-ada aje) di jam 6-7, segment 2 (Begaul) di jam 7-8, segment 3 (nyaring) dari jam 8- 9, segment 4 (terserah lo deh) dari jam 9-10. Praktikan juga melakukan kegiatan di Digital membuat perencanaan konten siaran promosi selama 1 minggu kedepan bertujuan untuk mempromosikan program tersebut agar tetap eksistensi dan berkembang walaupun program sudah berjalan lancar. Kemudian, Praktikan juga melakukan kegiatan lainnya berupa program pagi *checking*, terutama pada segment utama dari program pagi yaitu segment Nyaring (Nyanyi Seru Bareng

ling) yakni segment dimana penyiar nyanyi dangdut secara live sambil berinteraksi langsung dengan pendengar melalui membacakan pesan *whatsapps* sambil nyawer. Nyawer di *segment* tersebut, pendengar cukup mengirimkan pesan #nyaring untuk menyemangati penyiar saat menyanyi.

Setelah beberapa hari perubahan program acara pagi (Kopi Betawi) sudah berjalan, Praktikan melakukan kegiatan lainnya yaitu *meeting* pada tanggal 13 Juli 2021. Praktikan, tim *producer* dan *creative* melakukan *meeting* bersama untuk membahas perubahan program di sore hari yaitu Angin Sore. Perubahan yang dilakukan program acara tersebut sama dengan tujuan dari perubahan program acara di pagi hari yakni bertujuan untuk memperluas jangkauan pendengar dengan menaikkan *range* pendengar yang awalnya di *range* C-D, sekarang bermain di *range* B-C. Perubahan program acara tersebut dimulai dari mencari ide konsep setiap *segment* di program acara tersebut, serta merencanakan konsep konten pra promo dan promo di On Air dan Digital agar pendengar tertarik dengan perubahan acara yang sudah direncanakan oleh semua tim program.



Gambar 3. 1 Perencanaan Konsep Promo On Air Pada Program Angin Sore

Sumber: (Bens Radio, 2021)

Praktikan membuat perencanaan berupa 3 konsep promo *script*, dimana nantinya diantara 3 konsep yang sudah dibuat akan dinaikkan ke On Air agar

terdengar lebih bervariasi. Setelah perubahan program sore berjalan beberapa waktu, Praktikan memulai kegiatan dengan melakukan kegiatan berupa membuat content plan Digital selama 1 minggu kedepan bertujuan untuk mempromosikan program tersebut agar tetap eksistensi dan berkembang walaupun program sudah berjalan lancar. Disaat melakukan perubahan program acara prime time Kopi Betawi dan Angin Sore, Praktikan dan tim lainnya juga melakukan membuat perencanaan kerangka siaran program pagi dan sore atau bisa disebut time clock siaran program. Tujuan dibuatnya *time clock* siaran program yang sudah diubah agar terlihat lebih rapih dan tidak berantakan di siaran On Air. Kemudian, Praktikan juga melakukan kegiatan lainnya berupa program sore checking, bertujuan untuk mengontrol program sore berjalan lancar atau adanya hambatan selama siaran berlangsung.

Dari keempat kegiatan khusus-umum yang Praktikan sebutkan di bagian atas, kegiatan tersebut dilakukan setiap tahunnya oleh semua karyawan Bens Radio. Praktikan hanya melakukan 2 kegiatan khusus-umum yakni pada kegiatan memperingati Kemerdekaan Indonesia dengan melakukan meeting bersama lagi pada tanggal 06 Agustus 2021. Pada tanggal itu, Praktikan melakukan diskusi ide konsep di program acara prime time termasuk promo On Air dan digital untuk Hari Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus). Praktikan dan tim lainnya melakukan kegiatan meeting bersama untuk membahas perencanaan ide dan konsep dengan membuat script konten-konten pra promo dan promo di On Air dimulai dari H-7 sebelum 17 Agustus sampai akhir bulan Agustus. Perencanaan tersebut bertujuan untuk merayakan hari Kemerdekaan RI di On Air agar pendengar juga ikut merayakan hari Kemerdekaan.

Kegiatan meeting pertama yang dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2021, Praktikan dan tim lainnya membahas perencanaan konten di On Air. Perencanaannya dimulai dari program pagi dan sore, dimana setiap segment akan melakukan konsep yang bertemakan Kemerdekaan RI. Pada segment 2, Praktikan mencari konsep materi tentang lomba permainan 17 Agustus pada waktu masih kecil yang sering di jumpai untuk diangkat di segment Begaul. Lalu, pada segment 3 mencari pendengar yang mau duet nyanyi di segment nyaring. Kemudian penyiar, melakukan live akustik atau *minutes one* untuk di lagu pertama menyanyikan babe Benyamien Suaeb (hujan gerimis) dan lagu kedua

menyanyikan bertemakan 17 Agustus duet bareng pendengar. Segment 4, Praktikan mencari konsep materi tentang lagu populer 17 Agustus pada waktu masih kecil yang sering di nyanyiin agar bisa dibawakan di segment terserah lo deh.

Kemudian pada kegiatan memperingati haul Benyamien Suaeb setiap tanggal 05 September. Walaupun acaranya di tanggal 05 September, Praktikan dan rekan-rekan lainnya mempersiapkan perencanaan pembuatan konten dari 1 bulan sebelum hari – H dan pembuatan konten selama 1 bulan full di September untuk memperingati haul Benyamien Suaeb. Dalam perencanaan tersebut Praktikan dan rekan-rekan lainnya mulai mendiskusikan perencanaan pembuatan konten di tanggal 10 Agustus 2021. Pembahasan meeting pertama tentang persiapan activity haul secara offline akan diselenggarakan acara tahlilan bersama yang akan diikuti oleh internal Bens Radio pada 03 September 2021 di panggung Bens Radio.

Adapun susunan acara sebagai berikut, sholat maghrib berjamaah, tahlil, ceramah dari ustad, sholat isya berjamaah, makan Bersama. Selanjutnya, ada persiapan acara offline akan diadakan ziarah makam Benyamien Suaeb secara Bersama dan Bens Radio berbagi (memberikan makanan kepada panti asuhan) yang akan diikuti oleh internal Bens Radio, Bens Radio Fans Club (BRFC), Benyamien S Fans Club (BSFC), Bollymania Fans Club, dan pihak lainnya yang terkait. Acara ini akan diselenggarakan pada 5 September 2021 di TPU Karet Bivak dan Yayasan Panti Asuhan Nurul Ikhwan. Adapun persiapan promo On Air lainnya seperti, memutar lagu hits dari Benyamien Suaeb pada setiap Top of the Hour (TOH) dan Mid of the Hour (MOTH).

Lalu, ada persiapan mengangkat trivia tentang Benyamien Suaeb, seperti fakta yang belum diketahui banyak orang, mulai dari film, music dan Bens Radio sendiri. Kemudian, ada persiapan audio insert tentang mengisahkan film Benyamien Suaeb. Terakhir, ada persiapan dengan mempersembahkan greetings dari Artis/Penyanyi/Tokoh Betawi/Pemerintah/Klien Bens Radio. Tugas Praktikan yaitu menyiapkan seluruh kebutuhan promo On Air, seperti konsep dan timeline. Praktikan menyiapkan bahan-bahan untuk keperluan On Air, seperti lagu-lagu hits Benyamien Suaeb, trivia, kuis, dan potongan-potongan film Benyamien Suaeb.

Pada pertemuan meeting kedua yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 membahas tentang tema besar dari haul yaitu hastag #26th Benyamien dalam kenangan. Tugas Praktikan yaitu mempersiapkan materi siaran yang akan dibawa oleh penyiar, membuat konsep untuk pra promo haul Benyamien Suaeb dan membuat script untuk adlibs promo ajakan partisipasi menyumbang haul Benyamien Suaeb. Selanjutnya, Praktikan membuat timeline haul Benyamien Suaeb yang dimulai dari pra event (persiapan haul), event, pasca event. Kemudian pertemuan *meeting* ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 membahas *workplan*, kuis, giveaway, guest star untuk talkshow. Tugas Praktikan yaitu membuat *Workplan* sesuai yang rencana yang sudah dibuat, Quiz membuat mekanisme quiz dan menjelaskannya kepada penyiar. Lalu, Giveaway mengatur hadiah untuk dibagikan kepada Abang None. Kemudian, guest star dengan mencari tahu latar belakang *guest star* dan membuat pertanyaan untuk guest star. Terakhir, Lalu, membahas kuis dari jadwal, pertanyaan, mekanisme, distribusi, dan hadiah dengan mempersiapkan lembar aktivitas quiz dari tanggal 06 September 2021 - 11 September 2021 sesuai dengan per program acara.

Alasan Praktikan kenapa hanya melakukan 2 kegiatan umum saja dikarenakan Praktikan sendiri baru memulai magang di Bens Radio pada tanggal 22 Juni 2021-13 September 2021. Selain adanya kegiatan khusus-umum setiap tahunnya, Praktikan melakukan kegiatan umum yang dilakukan setiap harinya yaitu diskusi bersama kepala program radio dimulai dengan membicarakan pengalaman selama bekerja di radio selama 30 tahun dan informasi tentang dunia siaran radio.

b). Produksi Konten Siaran di On Air

Setelah melakukan perencanaan konten siaran di On Air, Praktikan dan tim-tim program On Air melakukan diskusi secara teratur dengan membahas perencanaan yang akan memproduksi konten tersebut agar bisa dinaikkan ke On Air. Tujuannya untuk memberikan instruksi tentang konten yang akan dibuat. Praktikan juga membuat rencana dalam bentuk *work sheet* secara online yang mencakup instruksi terperinci untuk membuat *script* setiap bagian konten, seperti: karakter *talent*, dan *talentnya* wanita atau pria sesuai tenggat waktu yang sudah di

rencanakan akan di naikkan ke On Air. Dalam proses pembuatan produksi konten yang akan dinaikkan ke On Air, Praktikan sering ikut berkontribusi pengambilan suara atau voice over dari script konten pra promo dan promo yang Praktikan buat. Setelah melakukan produksi, Praktikan melakukan diskusi kepada manager terkait persetujuan content plan yang sudah dibuat oleh Praktikan terlebih dahulu, setelah manager menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim lainnya akan melakukan produksi konten ketahap *editing* dari *music director*. Setelah konten sudah dibuat sesuai dengan instruksi terperinci dalam rencana yang dibuat oleh Praktikan. Kemudian Praktikan dan tim lainnya melakukan final meeting bertujuan untuk persetujuan manager dan kepala program radio apakah konten tersebut bisa naik ke On Air atau tidak. Setelah disetujui, konten tersebut akan dinaikkan ke On Air oleh *music director*.

c). Evaluasi Konten Siaran di On Air

Setelah Praktikan dan tim On Air, melakukan produksi konten, kemudian konten tersebut sudah dinaikkan ke On Air dan Digital. Maka, Praktikan melakukan evaluasi report laporan program acara *prime time* secara rutin. Praktikan juga melakukan kegiatan lainnya yakni meeting harian dan meeting mingguan bersama tim producer, creative, penyiar dan divisi Digital. Kegiatan umum meeting harian bertujuan untuk evaluasi harian program pagi (Kopi Betawi) berjalan lancar atau adanya hambatan selama program pagi berlangsung dari jam 6-10 pagi. Lalu, Praktikan juga melakukan meeting mingguan bertujuan untuk evaluasi mingguan program pagi (Kopi Betawi) dan promo digital setiap hari senin di jam 10 setelah program pagi (Kopi Betawi) selesai.

Selain itu, Praktikan juga melakukan kegiatan umum yakni meeting harian dan meeting mingguan bersama tim producer, creative, penyiar dan divisi digital. Kegiatan meeting harian bertujuan untuk evaluasi harian program sore (Angin Sore) berjalan lancar atau adanya hambatan selama program sore berlangsung dari jam 4-8 malam. Lalu, kegiatan meeting mingguan bertujuan untuk evaluasi mingguan program sore (Angin Sore) dan promo digital setiap hari senin setelah program sore (Angin Sore) selesai.

Implementasi teori dari pelaksanaan kerja yang Praktikan lakukan di Bens Radio dalam mempelajari mengenai pengelolaan *content plan* siaran On Air di industri

media lewat mata kuliah Public Speaking dan Produksi Berita Televisi di semester 3. Dimana, pada mata kuliah tersebut, Praktikan diajarkan penekanan suara, artikulasi suara saat memproduksi *voice over* untuk dinaikkan ke On Air dan membuat *script* naskah pra promo dan promo untuk dibacakan oleh *talent* agar konten yang akan dinaikkan ke On Air lebih terarah. Pada pengelolaan content plan di On Air, salah satu tugas praktikan yaitu memproduksi konten siaran untuk dinaikkan ke On Air.

3.2.2 Pengelolaan *Content Plan* di Digital

a). Perencanaan Konten Siaran di Digital

Pada proses pembuatan perencanaan konten siaran program acara prime time di Digital, Praktikan membuat content plan selama 1 minggu untuk kegiatan umum dan 1 bulan untuk kegiatan khusus. sebelum ketahap perencanaan, Praktikan biasanya melakukan brainstorming langsung atau meeting dengan tim program seperti atasan manager station, kepala program radio, dan produser. Berdasarkan kegiatan khusus dan umum yang sudah Praktikan jelaskan di bagian perencanaan konten siaran di On Air, pada tanggal 22 Juni 2021, kegiatan pertama yang Praktikan lakukan yaitu melakukan meeting bersama atasan, tim producer, creative, dan music director untuk membedah dan diskusi perubahan program acara prime time di pagi hari yaitu program acara Kopi Betawi. Disini Praktikan membuat content plan Digital berupa pra promo dan promo perubahan program acara pagi yaitu Kopi Betawi.

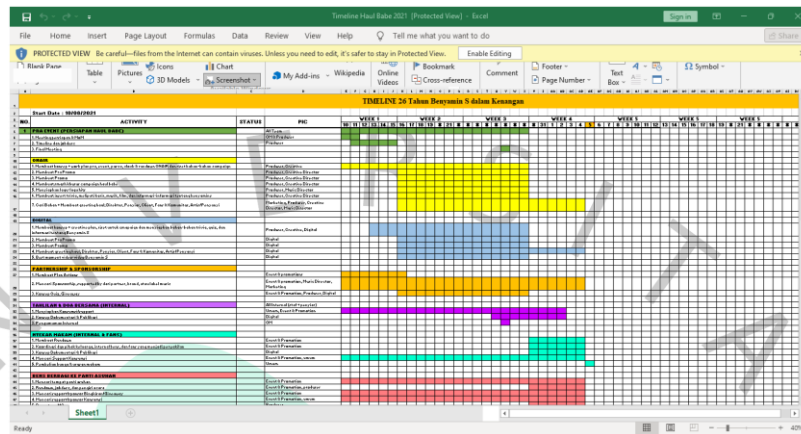
Proses pembuatannya dimulai dari ide dan konsep yang pas untuk program acara tersebut. Ide dan konsep yang digunakan yaitu karakter penyiar yang ditonjolkan dalam program acara yang lama dibuat hilang tapi ada unsur kocak, Betawi dan unsur makna perpindahan penyiar yang lama ke program acara regular time. Konten selanjutnya, Praktikan membuat konsep penyiar seakan-akan penyanyi terkenal yang datang ke stasiun radio untuk mengadakan konser nyanyi dangdut sambil turun dari mobil berlagak super star yang difotoin oleh wartawan. Setelah *content plan Digital* perubahan program acara pagi yang sudah direncanakan, Praktikan melakukan diskusi kepada manager dan kepala program radio terkait persetujuan content plan yang sudah dibuat oleh Praktikan terlebih

dahulu, setelah manager dan kepala program radio menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim lainnya akan melakukan ke tahap selanjutnya yaitu proses produksi konten.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Praktikan, tim producer dan creative melakukan meeting bersama untuk membahas perencanaan perubahan program acara di sore hari yaitu Angin Sore. Disini Praktikan membuat content plan Digital berupa pra promo dan promo perubahan program acara sore yaitu Angin Sore. Proses pembuatannya dimulai dari ide dan konsep yang pas untuk program acara tersebut. Ide dan konsep yang direncanakan oleh Praktikan yaitu membuat konsep disalah satu segment utama program acara tersebut. Konsep yang digunakan yaitu motion picture yang diedit seperti potongan-potongan foto dan ditambahkan dengan sticker reaksi. Dibintangi oleh Puspa Baresi yang berpose seolah-olah sebagai Chef Professional dan sedang menolak menu-menu (nama program competitor). Setelah content plan Digital perubahan program acara sore yang sudah direncanakan, Praktikan melakukan diskusi kepada manager dan kepala program radio terkait persetujuan *content plan* yang sudah dibuat oleh Praktikan terlebih dahulu, setelah manager dan kepala program radio menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim lainnya akan melakukan ke tahap selanjutnya yaitu proses produksi konten.

Pada tanggal 06 Agustus 2021, Praktikan melakukan diskusi dengan tim lainnya membahas ide konsep di program acara *prime time* termasuk promo On Air dan digital untuk Hari Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus). Proses perencanaan ide dan konsep dengan membuat *content plan* konsep-konsep yang dimulai dari H-7 sebelum 17 Agustus. Kemudian nantinya konten tersebut akan naik ke Digital selama 3 hari saja. Perencanaan tersebut bertujuan untuk merayakan hari Kemerdekaan RI di agar agar pendengar juga ikut merayakan hari Kemerdekaan. Konten yang diangkat ke Digital akan ada perencanaannya dimulai dari program acara prime time di pagi dan sore, dimana setiap segment akan melakukan konsep yang bertemakan Kemerdekaan RI. Konsep yang digunakan dimulai dari greeting artis/penyanyi dangdut/pop, konsep video lucu masyarakat yang merayakan Kemerdekaan RI. Setelah content plan Digital perubahan program acara sore yang sudah direncanakan, Praktikan melakukan diskusi kepada manager dan kepala program radio terkait persetujuan content plan yang

sudah dibuat oleh Praktikan terlebih dahulu, setelah manager dan kepala program radio menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim lainnya akan melakukan ke tahap selanjutnya yaitu proses produksi konten.



Gambar 3. 2 Timeplan dan Work plan Kegiatan Haul Benyamien Suaeb

Sumber: (Bens Radio, 2021)

Pada 10 Agustus 2021, Praktikan dan tim lainnya mengadakan diskusi membahas kegiatan memperingati haul Benyamien Suaeb setiap tanggal 05 September. Walaupun acaranya di tanggal 05 September, Praktikan dan rekan-rekan lainnya mempersiapkan perencanaan pembuatan konten dari 1 bulan sebelum hari H pelaksanaan dan pembuatan konten selama 1 bulan *full* di September untuk memperingati haul Benyamien Suaeb. Ide dan konsep yang Praktikan rencanakan yaitu dimulai dari mencari kompilasi *greetings* artis/penyanyi/tokoh betawi/pemerintah/client Bens Radio, mencari video kocak 17-an yang berkaitan dengan Benyamin Suaeb.

Kemudian, membuat *flyer* narasumber untuk program sore, *Interview* bersama anak-anak Benyamien Suaeb. Kemudian mencari bahan mulai dari film, lagu dan segala yang berkaitan dengan Benyamin Suaeb, serta membuat *flyer* promo ajakan partisipasi menyumbang untuk Haul *Giveaway*. Setelah *content plan* Digital perubahan program acara sore yang sudah direncanakan, Praktikan melakukan diskusi kepada *manager* dan kepala program radio terkait persetujuan *content plan* yang sudah dibuat oleh Praktikan terlebih dahulu, setelah *manager*

dan kepala program radio menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim lainnya akan melakukan ke tahap selanjutnya yaitu proses produksi konten.

b). Produksi Konten Siaran di Digital

Setelah melakukan perencanaan konten siaran di Digital, Praktikan dan tim-tim program Digital melakukan diskusi secara teratur dengan membahas perencanaan yang akan memproduksi konten tersebut agar bisa dinaikkan ke Digital. Tujuannya untuk memberikan instruksi tentang konten yang akan dibuat. Praktikan juga membuat rencana dalam bentuk work sheet secara online yang mencakup instruksi terperinci untuk membuat script setiap bagian konten, seperti: Headline, Sub-headline, Caption, Keterangan, Referensi, Tenggat waktu dinaikkan ke Digital. Dalam proses pembuatan produksi konten yang akan dinaikkan ke Digital, Praktikan ikut berkontribusi proses produksi nge-shoot para talent untuk pengambilan gambar/video buat dijadikan konten yang sudah direncanakan oleh Praktikan kedalam worksheet. Konten tersebut nantinya akan dijadikan pra promo dan promo dalam memperingati haul Benyamien Suaeb selama bulan September yang akan dinaikkan ke Digital.

Setelah content plan Digital perubahan program acara sore yang sudah direncanakan, Praktikan melakukan diskusi kepada manager dan kepala program radio terkait persetujuan content plan yang sudah dibuat oleh Praktikan terlebih dahulu, setelah manager dan kepala program radio menyetujuinya, kemudian Praktikan dan tim lainnya akan melakukan ke tahap selanjutnya yaitu proses produksi konten. Setelah konten sudah dibuat sesuai dengan instruksi terperinci dalam rencana yang dibuat oleh Praktikan. Kemudian Praktikan dan tim lainnya melakukan final meeting bertujuan untuk persetujuan manager dan kepala program radio apakah konten tersebut bisa naik ke Digital atau tidak. Setelah disetujui, konten tersebut akan dinaikkan ke Digital oleh tim Design.

c). Evaluasi Konten Siaran di Digital

Setelah Praktikan dan tim Digital, melakukan produksi konten, kemudian konten tersebut sudah dinaikkan ke Digital. Maka, Praktikan melakukan evaluasi report laporan program acara *prime time* secara rutin dan konten dalam kegiatan khusus. Praktikan melakukan Digital *Checking*, dimana konten yang sudah dinaikkan ke Digital akan Praktikan lihat jumlah *like*, *views*, komentar dalam

postingan konten tersebut. Jika postingan konten naik, maka konsep konten yang sudah dinaikkan ke Digital disukai oleh pengikut Digital Bens Radio. Sedangkan kalau postingan konten jumlah yang disukai atau bahkan dikomentarin oleh pengikut Digital Bens Radio, maka konsep konten tersebut tidak bisa dipertahankan atau dibuat konten lagi. Lalu, Praktikan akan mencari inovasi dan kreasi untuk konten selanjutnya yang akan dinaikkan ke Digital.

Implementasi teori dari pelaksanaan kerja yang Praktikan lakukan di Bens Radio dalam mempelajari mengenai pengelolaan *content plan* siaran Digital di industri media lewat mata kuliah Hubungan Masyarakat Online, serta menekuni bagaimana memproduksi konten melalui mata kuliah Produksi Media Hubungan Masyarakat di semester 6. Dimana pada mata kuliah tersebut, Praktikan diajarkan membuat konten pra promo dan promo, dimulai dari perencanaan, memproduksi, dan mengevaluasi konten yang dibuat. Walaupun Praktikan bukan Kerja Profesi di di kehumasan, tetapi tugas Praktikan selama Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) menggunakan semua apa yang dipelajari di mata kuliah tersebut seperti membuat konten, memproduksi konten, dan mengevaluasi konten siaran di program Digital pada acara *prime time* Bens Radio.

Dalam industri media radio sendiri, sebenarnya hampir sama dengan kehumasan di sebuah perusahaan. Letak perbedaannya yaitu di kehumasan perusahaan selain menggunakan konten sebagai media promosi tetapi hal yang utamanya untuk meningkatkan citra lembaga melalui pengelolaan konten. Sedangkan di industri media radio menggunakan konten sebagai media promosi juga tetapi lewat media audio saja atau di Digital. Pada perkembangan zaman sekarang ini sudah semakin banyak berubah, media radio juga sudah mengalami konvergensi media yang dulunya hanya menggunakan audio saja, sekarang dunia radio sudah menggunakan media baru atau Digital. Salah satu perubahan konvergensinya yaitu radio sudah menggunakan *streaming online* dari website, *streaming music online*, media sosial seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Tiktok* dan *Youtube*.

Konten yang biasanya Praktikan buat merujuk pada suatu hal yang berbau dengan Digital. Sebagai *content plan* di Digital, Praktikan membuat perencanaan konten dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kegiatan khusus, promosi, dan

pihak klien sponsor. Tentu saja tujuan diberlakukannya perencanaan konten agar meningkatkan *awareness* dan interaksi pendengar terhadap siaran. Praktikan juga tidak lupa untuk memastikan dan *cross check* tenggat waktu konten siaran harus naik ke Digital sesuai dengan perencanaan yang sudah diatur berjalan dengan baik dan tanpa adanya hambatan.

3.2.3 Membuat *Minutes of Meeting*

Saat Praktikan melakukan kerja tambahan sebagai notulen *meeting* atau *Minutes of Meeting*, tugas Praktikan adalah mencatat atau merangkum semua pembicaraan pada saat *meeting* kemudian hasil rangkuman dari *meeting* di *share work sheet* ke *click up*. Dimana nantinya hasil rangkuman yang Praktikan buat akan mempermudah karyawan lainnya yang tidak masuk kerja atau masih bingung dengan pembahasan di *meeting*. Disini Praktikan membuat *Minutes of Meeting* perubahan program acara *prime time* Kopi Betawi dan Angin Sore. Lalu, mencatat hasil *meeting* persiapan 17 Agustus dan haul Benyamien Suaeb. Selain itu, Praktikan juga mencatat *Minutes of Meeting weekly* program acara *prime time*. Praktikan mencatat dimulai dari agenda, tanggal, waktu, tempat, absensi, pembahasan, keputusan akhir, Langkah selanjutnya yang akan ditugaskan kepada siapa. Pelaksanaan *Minutes of Meeting* pada tanggal 12 Juli 2021, 13 Juli 2021, 19 Juli 2021, 21 Juli 2021, 26 Juli 2021, 02 Agustus 2021, 09 Agustus 2021, 10 Agustus 2021, 13 Agustus 2021, 16 Agustus 2021, 30 Agustus 2021, dan 01 September 2021. Setelah selesai membuat *Minutes of Meeting*, Praktikan akan *share* ke *group whatapps* dan *click up*.

3.2.4 Membuat Kerangka Siaran Program

Dalam pembuatan kerangka siaran program, tempat Kerja Profesi Praktikan melakukan perubahan kerangka siaran pada program acara *prime time* pagi dan sore, dan kegiatan khusus memperingati haul Benyamien Suaeb pada bulan September lalu. Pada pembuatan kerangka siaran program, Praktikan dan tim-tim program melakukan diskusi untuk membuat *clock* setiap *segment* acara siaran lebih efektif saat dinaikkan ke On Air. Perubahan *time clock* pertama adalah

program acara *prime time* pagi (Kopi Betawi) dan sore (Angin Sore) pada tanggal 02 Agustus 2021.

a). Perencanaan Pembuatan Kerangka Siaran Program

Pada proses pembuatan perencanaan pembuatan kerangka siaran program acara *prime time* di On Air, Praktikan menyusun siaran program setiap *segment* dimulai dari lagu yang akan dimasukkan ke perencanaan, spot-spot adlibs atau bahkan konten promo dan *talk* penyiar. Praktikan biasanya melakukan *brainstorming* langsung atau *meeting* dengan tim program seperti atasan *manager station*, kepala program radio, dan produser.

b) Pelaksanaan Pembuatan Kerangka Siaran Program

Pada *clock* perubahan program pagi Kopi Betawi yang dibawakan oleh penyiar ling Demplon Permanen dari jam 6 -10 pagi, disini Praktikan memastikan di **segment 1** (Disini aje) memutar lagu Benyamien Suaeb ada di 5 menit sebelum *opening* siaran, *Opening* sekitar 15 menit, lagu 1 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 2 sekitar 4 menit, palang pintu sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, ada-ada aje sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, lagu 6 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *stopset* 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert the Batavia* sekitar 1 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit dan lagu 9 sekitar 4 menit.

Pada **segment 2** (begaul), disini Praktikan memastikan di *segment 2* (Begaul) memutar lagu 1 ada sekitar di 5 menit sebelum *opening*, *Opening* begaul dan senggol bacok sekitar 3 menit, lagu 2 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, begaul sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, ada-ada ajae sekitar 1 menit, lagu 6 sekitar 4 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *stopset* 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *closing* begaul sekitar 2 menit, dan lagu 9 sekitar 4 menit.

. Pada **segment 3** (nyaring), disini Praktikan memastikan di *segment 3* (Nyaring) memutar lagu 1 ada sekitar di 5 menit sebelum *opening*, *Opening*

nyaring sekitar 30 detik, lagu 2 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, begaul sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, nyaring sekitar 3 menit, lagu 6 sekitar 4 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *stopset* 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, closing nyaring sekitar 30 detik, dan lagu 9 sekitar 4 menit.

Pada **segment 4** (terserah lo deh), disini Praktikan memastikan di *segment 4* (Terserah lo deh) memutar lagu 1 ada sekitar di 5 menit sebelum *opening*, *Opening* terserah lo deh sekitar 1 menit, lagu 2 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, begaul sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, telepon pendengar sekitar 2 menit, lagu 6 sekitar 4 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *stopset* 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *closing program* sekitar 1 menit, dan lagu 9 sekitar 4 menit.

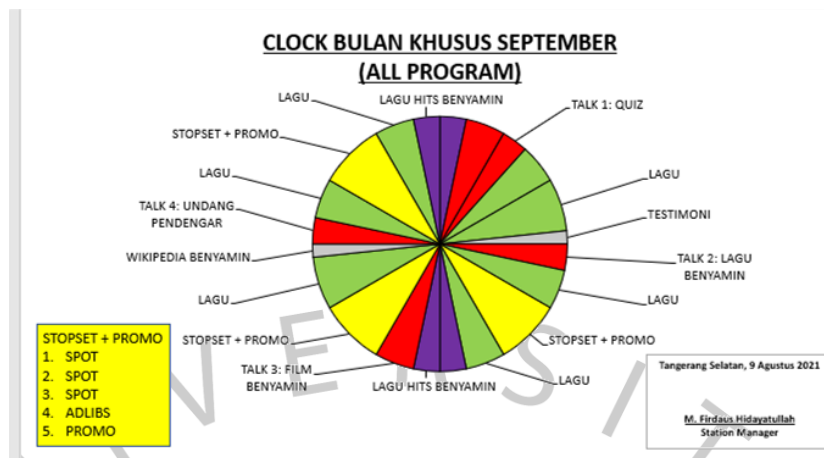
Pada *clock* program sore Angin Sore yang dibawakan oleh penyiar Puspa Baresi dari jam 4 sore-8 malam, disini Praktikan memastikan di **segment 1** (*Opening*) memutar lagu Benyamien Suaeb ada di 5 menit sebelum *opening* siaran, *Opening* sekitar 15 menit, lagu 1 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 2 sekitar 4 menit, palang pintu sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, ada-ada aje sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, lagu 6 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *stopset* 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert the Batavia* sekitar 1 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit dan lagu 9 sekitar 4 menit.

Pada **segment 2** (ngupas), disini Praktikan memastikan di *segment 2* (Ngupas) memutar lagu 1 ada sekitar di 5 menit sebelum *opening*, *Opening* ngupas dan senggol bacok sekitar 3 menit, lagu 2 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, begaul sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, ngupas (ngulik asik bareng puspa baresi) sekitar 3 menit, lagu 6

sekitar 4 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, stopset 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *closing* ngupas sekitar 1 menit, dan lagu 9 sekitar 4 menit.

Pada **segment 3** (icip-icip), disini Praktikan memastikan di *segment 3* (Icip-icip) memutar lagu 1 ada sekitar di 5 menit sebelum *opening*, *Opening* icip-icip sekitar 30 detik, lagu 2 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, begaul sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, icip-icip sekitar 3 menit, lagu 6 sekitar 4 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, stopset 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *closing* icip-icip sekitar 30 detik, dan lagu 9 sekitar 4 menit.

- Pada **segment 4** (*closing*), disini Praktikan memastikan di *segment 4* (*closing*) memutar lagu 1 ada sekitar di 5 menit sebelum *opening*, *Opening* sekitar 1 menit, lagu 2 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 3 sekitar 4 menit, begaul sekitar 1 menit, lagu 4 sekitar 4 menit, *stopset* dan promo 1 sekitar 5 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, lagu 5 sekitar 4 menit, senggol bacok sekitar 2 menit, lagu 6 sekitar 4 menit, lagu 7 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, stopset 2 dan promo 2 sekitar 5 menit, ngeker jalanan sekitar 3 menit, lagu 8 sekitar 4 menit, *insert jokes* sekitar 1 menit, *closing* program sekitar 1 menit, dan lagu 9 sekitar 4 menit.



Gambar 3. 3 Kerangka Siaran All Program Haul Benyamien Suaeb

Sumber: (Bens Radio, 2021)

Pada pertemuan *meeting final* yang dilaksanakan pada tanggal 01 September 2021 membahas *clock* haul Benyamien Suaeb yaitu ada insert disini Praktikan memastikan (*greeting*, *testimony* dan tentang babeh) yang sudah dikumpulkan kemudian memasukan kedalam *clock* penyiaran selama bulan September di menit ke 10. Lalu, ada smash disini Praktikan memastikan smash yang sudah di produksi masuk kedalam *clock* penyiaran selama bulan September. Kemudian, ada *bumper* disini Praktikan produser memastikan bumper *in/out* taro di opening dan closing penyiaran selama bulan September.

Lalu, ada *spot* disini Praktikan mempersiapkan spot di menit ke 20 sampai menit ke 25 lalu di menit 35 sampai menit ke 40 *clock* penyiaran selama bulan September, promo, lagu hits Benyamien Suaeb disini Praktikan mempersiapkan memasukkan lagu babeh di menit ke 0 dan menit ke 30. Kemudian, memilih lagu-lagu hits Benyamien Suaeb di program acara agar tidak terjadi kesamaan pemutaran lagu babeh Benyamien Suaeb, *talk* disini Praktikan mempersiapkan memasukkan materi prestasi *all about* Benyamien Suaeb seperti Lagu, Film dan *Achievement* + *Apreosiasi*. Pada *talk 1* Penyiar lempar pertanyaan quiz kependengar di menit ke 0 sampai menit ke 5. Selain itu, di *talk 2* penyiar membahas materi prestasi lagu-lagu babeh di menit ke 15 sampai menit ke 20. Lalu, *talk 3* penyiar membahas materi prestasi film-film babeh di menit ke 30

sampai ke menit ke 35 dan di *talk* 4 penyiar mengundang pendengar untuk berinteraksi di menit ke 45 sampai ke menit 50.

c) Evaluasi Pembuatan Kerangka Siaran Program

Setelah Praktikan dan tim program, melakukan pelaksanaan kerangka siaran program yang sudah dilaksanakan, kemudian kerangka siaran tersebut sudah dinaikkan ke On Air. Maka, Praktikan melakukan evaluasi report bersama tim program secara 1 bulan sekali. Biasanya, Praktikan mengevaluasi kerangka siaran dimulai secara setiap 1 bulan sekali dengan cara meeting mingguan bersama tim producer, creative, penyiar dan tim program. Praktikan melakukan meeting mingguan bertujuan untuk evaluasi mingguan kerangka siaran program prime time yaitu pagi (Kopi Betawi) serta program sore (Angin Sore). Evaluasi ini dilakukan untuk beberapa konten dengan menganalisis efek dari konten yang sudah dibuat. Praktikan menganalisa peningkatan jumlah pengikut, tayangan, jangkauan, dan interaksi. Praktikan akan melihat Clock berapa yang paling banyak didengar dan tidak didengar oleh para pendengar Bens Radio. Selain mengetahui kekurangan dan keberhasilan konten yang diimplementasikan, tujuan kedepannya adalah menyediakan siaran yang dibutuhkan oleh pendengar.

Implementasi teori dari pelaksanaan kerja yang Praktikan lakukan di Bens Radio dalam mempelajari mengenai membuat kerangka siaran program On Air di industri media lewat mata kuliah Produksi Media Hubungan Masyarakat dan Media Audio Visual di semester 6. Dimana pada mata kuliah tersebut, Praktikan diajarkan membuat perencanaan, memproduksi, dan mengevaluasi konten yang dibuat. Dimana dalam penyelenggaraan siaran program, harus mendukung pencapaian mutu/kualitas acara, audio, awareness, jumlah pendengar dan usaha peningkatan interaksi pendengar lewat chat whatsapp dan komentar live streaming di facebook. Sehingga program acara dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Ketika sudah dinaikkan ke On Air.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi oleh Praktikan saat melaksanakan Kerja Profesi sebagai konten kreatif pada program *prime time* di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio), selama 480 jam atau 60 hari kerja terhitung dari tanggal

22 Juni 2021 – 13 September 2021. Praktikan mendapatkan beberapa kendala yang menghambat pekerjaan Praktikan. Kendala-kendala tersebut di antaranya:

3.3.1 Kendala Pada Saat Pengelolaan *Content Plan* di On Air

Pada saat Praktikan melakukan Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) sebagai content plan di On Air, Praktikan mengalami kendala dengan divisi creative director. Kendala yang terjadi dalam pengelolaan content plan di On Air yaitu kendala stress karena harus memanager On Air sekaligus Digital, serta posisi Praktikan menghandle program prime time dengan jumlah pendengar yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan program yang tidak tersiar dalam waktu-waktu prime time, management waktu, kendala pribadi, dan hubungan komunikasi belum terbangun atau belum berjalan dengan baik, sehingga terjadinya konflik dalam pengelolaan content plan di On Air. Dimana Praktikan dan produser program acara prime time pada saat membuat konten pra promo dan promo buat perubahan program acara sore (Angin Sore) kurangnya komunikasi dan management waktu dengan creative director terkait proses produksi konten tersebut. Kesalahpahaman terjadi ketika creative director merasa adanya kesalahpahaman dan komunikasi yang tidak terarah pada pengelolaan konten pra promo dan promo di On Air. Seharusnya, Praktikan mengkonfirmasi kreatif konten yang dibuat melalui produser terlebih dahulu, Kemudian, baru mengkonfirmasi ke creative director. Tetapi, Praktikan melakukan kesalahan karena tidak memperhatikan alur proses pengelolaan content plan di On Air.

Kendala selanjutnya yang dialami oleh Praktikan selama Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) yaitu kesalahpahaman dengan produser prime time saat membuat konten materi program acara pagi (Kopi Betawi). Pada saat itu, terjadinya kesalahpahaman dikarenakan komunikasi tidak terjalin dengan lancar atau miss komunikasi dalam divisi produser. Dimana Praktikan melakukan diskusi dengan divisi produser terkait konten materi untuk program acara pagi melalui personal chat. Tetapi, divisi produser mengalami miss komunikasi dengan materi yang sudah dibuat oleh Praktikan, sehingga menimbulkan miss komunikasi. Seharusnya, Praktikan melakukan diskusi konten materi melalui group divisi produser bukan di personal chat. Sehingga, seluruh tim

dan divisi produser mengetahui konten materi untuk program acara pagi dan bisa berdiskusi secara bersama-sama, sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi.

3.3.2 Kendala Pada Saat Pengelolaan *Content Plan* di Digital

Pada saat Praktikan melakukan Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) sebagai content plan di Digital yaitu, Praktikan mengalami kendala kesalahpahaman dengan divisi creative director dengan penyiar prime time pagi (Kopi Betawi). Kendala yang terjadi dalam pengelolaan content plan di Digital yaitu kendala stress karena harus memmanage On Air sekaligus Digital, serta posisi Praktikan menghandle program prime time dengan jumlah pendengar yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan program yang tidak tersiar dalam waktu-waktu prime time, management waktu, kendala pribadi, dan hubungan komunikasi belum terbangun atau belum berjalan dengan baik, sehingga terjadinya konflik dalam pengelolaan content plan di Digital. Dimana, Praktikan dan produser diberi tugas membuat konten promosi program acara pagi dan langsung diskusi dengan penyiar. Setelah itu, Praktikan dan produser memproduksi konten tersebut dengan penyiar, penyiar dengan menolak memproduksi konten tersebut dikarenakan beliau sedang tidak badan. Kemudian dihari yang lainnya, penyiar membatalkan produksi konten promosi yang sudah di diskusikan dengan Praktikan dan penyiar kemarin dengan alasan urusan pribadi. Sehingga, pekerjaan yang sudah di plan, harus direschedule/tunda karena adanya kendala dari penyiar.

Kendala selanjutnya yang dialami oleh Praktikan selama Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) yaitu kesalahpahaman pada komunikasi yang belum terbangun dengan divisi Digital dan kendala yang terjadi dalam pengelolaan content plan di Digital yaitu kendala stress karena harus memmanage On Air sekaligus Digital, sehingga terjadinya kendala di pengelolaan content plan di Digital. Dimana, kendala terjadi ketika proses editing pembuatan konten perubahan program acara pagi (Kopi Betawi) dengan tim divisi digital yaitu design. Pada saat itu, Praktikan dan divisi Digital yaitu design, belum terbangun komunikasi dalam proses pengelolaan content plan di Digital, sehingga kesalahpahaman terjadi. Kesalahpahaman terjadi, ketika konten sudah selesai di

edit oleh divisi Digital yaitu Design dan sudah di up ke Digital, tetapi tidak sesuai dengan content plan digital yang sudah dibuat oleh Praktikan dan hasil meeting bersama sebelum proses produksi. Padahal sebelum produksi konten tersebut, Praktikan dan tim lainnya termasuk tim Digital sudah melakukan Meeting final perubahan program acara pagi (Kopi Betawi) dan sudah disetujui oleh atasan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Praktikan selama kegiatan Kerja Profesi, mengharuskan Praktikan untuk berusaha mencari solusinya agar tidak menghambat kerja Praktikan selama Kerja Profesi. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, Praktikan mencoba untuk mencari jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi Praktikan selama Kerja Profesi dengan beberapa cara berikut ini:

3.4.1 Kendala Pada Saat Pengelolaan *Content Plan* di On Air

Dalam menghadapi kendala tersebut, Praktikan mencoba untuk mencari jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi Praktikan selama Kerja Profesi dengan berbagai cara yaitu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kemudian Praktikan dan produser berinisiatif *mereschedule* produksi konten tersebut dengan diskusi dengan *creative director* di hari selanjutnya agar bisa langsung produksi. Kemudian, juga termasuk seluruh divisi terkait harus melakukan *management* waktu.

Selain itu, melakukan komunikasi yang terbuka juga perlu dilakukan. Hal tersebut dikarenakan untuk mengetahui satu sama lain, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Selanjutnya Praktikan mencari jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi Praktikan dengan mencari solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut. Praktikan mencari solusi dalam permasalahan tersebut dengan cara berdiskusi bersama produser dan sepakat untuk memperbaiki kesalahan sebelumnya, sehingga dalam pekerjaan bisa lebih *detail* dan tidak terjadi kesalahpahaman lagi ketika pembuatan konten. Walaupun, dalam bidang pekerjaan ini Praktikan ada sedikit tekanan, tetapi Praktikan mampu meningkatkan

produktivitas atau motivasi kerja. Dimana, Praktikan merelevansikan dengan memanfaatkan buku-buku pelajaran yang dipunya selama perkuliahan, seperti buku Scoot M. Cutlip yang berjudul “*Effective Public Relations*” dan Komunikasi Organisasi. Selain itu, Praktikan juga selalu meminta saran dan melakukan *brainstorming* dengan mentor.

3.4.2 Kendala Pada Saat Pengelolaan *Content Plan* di Digital

Dalam menghadapi kendala tersebut, Praktikan mencoba untuk mencari jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi Praktikan selama Kerja Profesi dengan berbagai cara yaitu disaat yang sama juga, Praktikan langsung melakukan diskusi bersama dengan *mereschedule* produksi konten tersebut di hari lain. Ketika hari dimana Praktikan, produser dan penyiar sudah *mereschedule*, penyiar menolak produksi konten tersebut dikarenakan ada urusan pribadi. Praktikan, produser dan penyiar langsung *mereschedule* ulang produksi konten tersebut di hari lain dengan perjanjian sama atasan. Hal tersebut bertujuan untuk menyatukan pemahaman lagi, sehingga tidak terjadi *miss komunikasi/ miss understanding* dalam pembuatan konten.

Selanjutnya Praktikan mencari jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi Praktikan dengan saat yang sama juga, Praktikan langsung melakukan diskusi ulang dengan atasan atau kepala program radio sebagai pembimbing Praktikan tentang permasalahan yang terjadi di tim digital. Kemudian, melakukan *brainstorming* lagi terkait konten kreatif Digital. Alasan Praktikan melakukan diskusi ulang dan *brainstorming* ialah agar menyatukan pemahaman lagi, sehingga tidak terjadi *miss komunikasi/ miss understanding* dalam pembuatan konten. Praktikan langsung bergegas menemui tim Digital dan mengobrol lebih sering sampai pada akhirnya Praktikan dan tim Digital menjadi lebih kompak ketika membuat produksi konten selanjutnya tanpa adanya kesalahpahaman dalam pembuatan konten. Dimana, Praktikan merelevansikan dengan memanfaatkan buku-buku pelajaran yang dipunya selama perkuliahan, Hubungan Masyarakat Online dan Komunikasi Organisasi. Selain itu, Praktikan juga selalu meminta saran dan melakukan *brainstorming* dengan mentor.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

3.5.1 *Hard Skills*

1. Praktikan mendapatkan pengetahuan berupa mencari referensi untuk membuat *content plan* di On Air dan Digital
2. Praktikan mendapatkan pengetahuan berupa membuat *content plan* Digital yang baik dan benar
3. Praktikan mendapatkan pengetahuan berupa teknik-teknik cara memproduksi *voice over* untuk konten pra promo dan promo agar terdengar lebih *professional* di On Air
4. Praktikan mendapatkan pengetahuan berupa membuat naskah yang pas untuk konten pra promo dan promo di On Air
5. Praktikan mendapatkan pengetahuan berupa membuat kerangka siaran program yang efektif.

3.5.2 *Soft Skills*

1. Praktikan mendapatkan pengetahuan kemampuan berkomunikasi bagaimana teknik kelancaran persentasi ketika *meeting* bersama tim program yang efektif.
2. Praktikan dapat mendapatkan bagaimana menangani orang banyak di situasi tertentu dan pengambilan keputusan.
3. Praktikan dapat mempelajari kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif dalam membuat *content plan* di On Air dan Digital.